

**ANALISIS KETERAMPILAN GURU DENGAN MELAKUKAN VARIASI
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
PENGURUAN ISLAM AMALIA**

SKRIPSI

*Acc Sidang Skripsi
7-mei-2024
Hi 9/ok*

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Alfin Aria Tama
NPM : 1901020085

Program Studi Pendidikan Agama Islam



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2024

**ANALISIS KETERAMPILAN GURU DENGAN MELAKUKAN
VARIASI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP PENGURUAN ISLAM AMALIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-ugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

ALFIN ARIA TAMA

1901020085



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2024**

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk orang tua saya tercinta

1. Muhammad Hasan
2. Maneh Yacob

Terima kasih atas do'a, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat, dan selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, semangat, serta menyisihkan finansialnya, Sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. Kalian sangat berarti bagi saya.

“Meraih Masa Depan Yang Cerah Tidak Akan Didapatkan Dengan Mudah, Kamu Harus Mau Berkorban Untuk Mendapatkan Hal Tersebut.”



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89SK/BAN-PT/Akred/PT III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Makhtar Rumay No. 3 Medan 20278 Telp. (061) 6622400 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6621003

UMSU

Unggul, Cerdas, Berprestasi

Unggul, Cerdas, Berprestasi

<http://www.umsu.ac.id> fa@umsu.ac.id [umsuofficial](https://www.facebook.com/umsuofficial) [umsuofficial](https://www.instagram.com/umsuofficial) [umsuofficial](https://www.youtube.com/umsuofficial) [umsuofficial](https://www.tiktok.com/umsuofficial)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini di susun oleh :

Nama Mahasiswa : Alfin Aria Tama
NPM : 1901020085
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Judul Skripsi : Analisis keterampilan guru dengan melakukan variasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP penguruan Islam Amalia

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 30/05/2024

Pembimbing

Nadlrah Naima S. Ag, MA

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

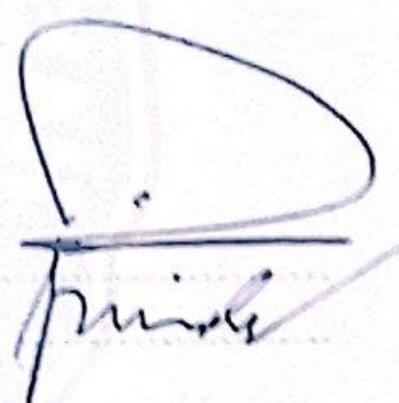
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Alfin Aria Tama
NPM : 1901020085
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 30/05/2024
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Drs. Mario Kasduri, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfin Aria Tama

NPM : 1901020085

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Analisis Keterampilan Guru Dengan Melakukan Variasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Penguruan Islam Amalia" merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme, maka saya

Bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan 5 Juni 2024



Alfin Aria Tama

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Transliterasi yang dipergunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Tranliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es dengan titik di atas
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	H	Ha dengan titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ş	Es dengan titik di bawah
ض	<i>Dad</i>	đ	De dengan titik di bawah
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	<i>'Ain</i>	'	Apostrof terbalik

غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasi adalah sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
و	<i>Dhammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)

يَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa bukan kayfa

هَوَّلَ : haula bukan hawla

c. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا -	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
ى- و	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
و و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

Contoh:

Qala: قَل

Rama: مَر

d. Ta Marbutuh

Transliterasi untuk tamarbutah ada tiga:

- 1) Ta marbutah, Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbutahmati, Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan tamarbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

rau ahal-afal-rau atulafal : تَفْلَا ضة و ر

al-Madinahal-munawwarah : المَدَنَح - المَوْنُور ح

al ah: طَلْحَة

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

<i>rabbana</i>	: ربن
<i>nazzala</i>	: نزل
<i>al-birr</i>	: البر
<i>al-hajj</i>	: الحج
<i>mu'ima</i>	: نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulis kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

ABSTRAK

Alfin Aria Tama, 1901020085, Analisis Keterampilan Guru Dengan Melakukan Variasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Penguruan Islam Amalia. Pembimbing NadIrah Naima, MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII dan VIII, untuk mengetahui respon yang diberikan siswa setelah guru melakukan variasi pembelajaran pada pelajaran pendidikan agama Islam, untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami guru dalam mengadakan variasi pembelajaran khususnya pada pelajaran pendidikan agama Islam di kelas VII dan VIII

Sumber datanya adalah seorang guru PAI, Kepala Sekolah dan siswa kelas VII dan VIII. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan analisis data yang digunakan langkah-langkahnya adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penyimpulan data dan untuk keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI di SMP Penguruan Islam Amalia sudah menggunakan beberapa keterampilan melakukan variasi dalam belajar dengan cukup baik dan metode dan strategi mengajar seperti melakukan perencanaan mengadakan pembelajaran, pelaksanaan mengadakan pembelajaran, faktor keterampilan mengadakan variasi pembelajaran dan upaya dalam mengatasi masalah terkait pelaksanaan keterampilan mengadakan variasi pembelajaran. tetapi ada beberapa kendala, yakni kondisi latar belakang dan karakteristik siswa yang berbeda dan keterbatasan fasilitas disekolah juga menjadi kendala dalam guru mengadakan variasi pembelajaran.

Kata Kunci : Keterampilan Guru, Variasi Pembelajaran

ABSTRACT

Alfin Aria Tama, 1901020085, Analysis of Teacher Skills by Varying Islamic Religious Education Learning at Amalia Islamic Education Middle School. Supervisor NadIrah Naima, MA

This research aims to determine the teacher's ability to carry out variations in Islamic religious education learning in classes VII and VIII, to find out the responses given by students after teachers carry out variations in learning in Islamic religious education lessons, to find out what obstacles teachers experience in carrying out variations in learning, especially in Islamic religious education lessons in grades VII and VIII

The data sources are a PAI teacher, the principal and students in grades VII and VIII. Data collection techniques from this research include observation, interviews and documentation, while the data analysis steps used are data reduction, data presentation, data verification or conclusion and data validity. The results of this research show that PAI teachers at Amalia Islamic Education Middle School have used several skills in carrying out variations in learning quite well and teaching methods and strategies such as planning learning, implementing learning, skill factors in carrying out variations in learning and efforts to overcome problems related to implementation. skills in carrying out varied learning. However, there are several obstacles, namely the different background conditions and characteristics of students and limited facilities at school which also become obstacles for teachers to carry out varied learning.

Keywords: Teacher Skills, Learning Variations

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Analisis Keterampilan Guru Dengan Melakukan Variasi Pada Pembelajaran PAI Di SMP Penguruan Islam Amalia”** Serta tidak lupa Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Rasul pembawa rahmat yakni, Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan hikmah dalam Al-Qur'an sebagai rahmat bagi sekalian alam dan pedoman hidup bagi seluruh umat Islam.

Dalam penulisan skripsi ini Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat disajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang datang dalam proses pembuatannya. Namun atas izin Allah SWT maka skripsi ini telah selesai dibuat oleh penulis. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun pembahasan.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya mendukung dan membangun untuk perbaikan selanjutnya. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. ALLAH SWT yang dengan kasih sayang memudahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, baik dalam memberikan kesempatan serta kesehatan kepada penulis.
2. Ayahanda Muhammad Hasan dan Ibunda Maneh Yacob tercinta yang telah membesarkan serta merawat dengan penuh kasih sayang, memberikan nasihat, do'a, semangat, dan dorongan baik secara moral maupun secara

material, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi penyejuk hati dan bukti atas tetesan keringat Ayah dan Ibu. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan, dan kebahagiaan kepada mereka dunia dan akhirat.

3. Bapak Prof Dr. Agussani, M.Ap. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc, Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Zailani, S.Pd,I, MA selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd, I, MA,selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Mavianti S.Pd.I., MA Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A sebagai dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, fikiran dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, arahan serta evaluasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis dengan Ikhlas dan Sabar.
11. Kepada Bapak Harun Parmonangan N Sebagai Kepala Madrasah yang telah memberikan izin kepada penulis unuk melakukan penelitian.
12. Kepada abang Alfian Aria Tama dan adik Aqsyah Fauzilah Hasan yang sangat penulis sayangi, yang selalu memberikan support, motivasi serta bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
13. Kepada teman Angkatan 2019 kelas 1 pagi yang telah mendukung saya, memberi motivasi dan banyak membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini

dan sangat berterima kasih telah mendengar keluh kesah saya selama dalam pengerjaan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dukungan dan motivasi yang telah diberikan dari keluarga serta orang-orang terdekat sangatlah berarti bagi penulis. Dan mudah-mudahan yang telah memberikan do'a, bimbingan, dukungan, bantuan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis dapat dibalas oleh Allah SWT berupa limpahan pahala yang berlipat ganda serta senantiasa berada dalam lindungannya. Amiin Ya Rabbal'alamin. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk memperkaya ilmu pengetahuan demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, 26 April 2024

Penulis



ALFIN ARIA TAMA
NPM : 1901020085

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Keterampilan Guru	7
a. Pengertian Keterampilan Guru.....	7
b. Kompetensi Keterampilan Guru	8
c. Keterampilan Mengajar	9
d. Keterampilan Dasar Mengajar	10
e. Peran dan Fungsi Guru	12
f. Prinsip Profesionalitas Pendidikan (Guru) Dalam Islam	13
2. Kemampuan Mengadakan Variasi	14
a. Pengertian Variasi	14
b. Tujuan Kemampuan Mengadakan Variasi	15
c. Keterampilan Menggunakan Variasi	16
d. Prinsip – Prinsip Penggunaan Variasi	17
e. Variasi dalam Kegiatan Pembelajaran	17

f. Keterampilan Mengadakan Variasi Dalam Islam	18
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	19
a. Pengertian Pembelajaran Agama Islam	19
b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	20
c. Metode Pembelajaran Agama Islam	20
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Pendekatan Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data Penelitian Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	28
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	29
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	31
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Tugas dan Fungsi Guru	12
Tabel 2.2	Kajian Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Waktu Penelitian	22
Tabel 4.1	Hasil Responden Siswa Terhadap Keterampilan Guru Dengan Melakukan Variasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Penguruan Islam Amalia	34
Tabel 4.2	Hasil Rekapitulasi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Dengan Melakukan Variasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Penguruan Islam Amalia	35
Tabel 4.3	Hasil Wawancara Guru PAI	36
Tabel 4.4	Hasil Wawancara Siswa	38
Tabel 4.5	Hasil Wawancara Kepala Sekolah	39

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1	Struktur SMP Penguruan Islam Amalia	32
Gambar 4.2	Diagram Kelas VII dan VIII	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dibutuhkan kurikulum yang tepat untuk diterapkan pada masing-masing jenjang pendidikan. Kurikulum merupakan rencana atau pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap ditetapkan pemerintah menggantikan kurikulum 2006 yang dikenal dengan KTSP. Sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyebutkan:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Berdasarkan pasal tersebut, proses pendidikan perlu dirancang secara sistematis dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk aktif. Peserta didik dituntut untuk dapat belajar secara mandiri, artinya diperlukan komunikasi yang intensif antara guru dan orang tua siswa. Hal ini dilakukan guna mendorong terjadi proses pembelajaran yang konstruktif dan berkesinambungan melalui variasi kegiatan pembelajaran (Akrim, 2020). Variasi pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang dianjurkan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme dan penuh partisipasi (Lutfi, 2013)

Penggunaan variasi belajar yang dilakukan oleh guru dimaksudkan untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi dalam mempelajari sesuatu, mengembangkan keinginan siswa untuk mengetahui dan menyelidiki hal-hal baru, melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, dan

meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Variasi tersebut dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu: (1) variasi dalam gaya mengajar; (2) variasi dalam penggunaan media dan bahan pelajaran; (3) variasi dalam pola interaksi dan kegiatan (Siti , 2020)

Untuk mengadakan variasi belajar guru dituntut harus bersikap profesional. Profesionalisme guru harus didukung oleh standar kompetensi yang harus dikuasai oleh para guru profesional. Peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan menyebutkan ada 4 kompetensi guru yaitu: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Oleh karena itu, guru harus sungguh-sungguh dan baik dalam menguasai 4 kompetensi tersebut agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Keberadaan pendidikan Islam dalam sistem pendidikan Nasional sesungguhnya dapat dipisahkan, keduanya mempunyai perjalanan sejarah yang terkait erat antara satu dan yang lainnya. Proses penyusunan kebijakn

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kita suci Al-Quran dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (kurikulum PAI) (Dahwadin, 2019)

Proses pembelajaran akan dapat memberikan hasil yang maksimal jika seorang guru mempunyai kemampuan untuk memberikan motivasi belajar bagi siswanya dan menggerakkan seluruh potensi yang ada di dalam kelas. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa yaitu dengan melaksanakan variasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru. Variasi pembelajaran yang baik dapat dilakukan dengan, variasi pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Sebagai alternative dapat diterapkan metode mengajar bervariasi pada bidang di pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar merupakan

teknik sederhana yang mempunyai keuntungan untuk dapat mengoptimalkan partisipasi siswa untuk mengeluarkan pendapat, dan meningkatkan pengetahuan. Setiap siswa berbagai dalam ide, pemikiran atau informasi yang mereka ketahui tentang permasalahan yang diberikan guru dan bersama-sama mencari solusi (Pelangi, 2018).

Tantangan dan perubahan zaman membuat proses pendidikan juga harus berubah. Masih ada beberapa guru yang belum memenuhi kriteria dalam pendidikan pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas VII dan VIII. Hal ini berpengaruh pada proses pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar kurang optimal. Selain itu siswa kurang memahami proses pembelajaran yang berlangsung karena pembelajaran kurang bermakna. Guru mengajar dengan hanya menggunakan satu metode saja atau dengan kata lain guru tidak melakukan perubahan dalam mengajar. Kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah pada setiap mata pelajaran sehingga menyebabkan ada beberapa anak yang merasa bosan dengan gaya mengajar guru yang tidak bervariasi.

Berdasarkan hal yang telah di paparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Keterampilan Guru Dengan Melakukan Variasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Peguruan Islam Amalia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Siswa kurang memiliki motivasi untuk lebih giat belajar di sekolah
2. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah tanpa memperhatikan minat lain yang dimiliki oleh siswa seperti penggunaan media (alat peraga) untuk siswa yang visual, adanya diskusi, eksperimen, demonstrasi, dan praktik
3. Kurangnya variasi dalam kegiatan pembelajaran maka siswa akan mengalami kebosanan dan kejenuhan karena pembelajaran monoton

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dikemukakan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII dan VIII ?
2. Bagaimana respon yang diberikan siswa setelah guru melakukan variasi pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
3. Apa saja kendala yang dialami guru dalam mengadakan variasi pembelajaran khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII dan VIII ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII dan VIII
2. Untuk mengetahui respon yang diberikan siswa setelah guru melakukan variasi pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami guru dalam mengadakan variasi pembelajaran khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII dan VIII

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan digunakan sebagai relevansi baru terkait dengan keterampilan guru dengan melakukan variasi pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Peserta didik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa, yakni dapat meningkatkan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar, karena lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Memberikan kesempatan bagi

siswa untuk mengembangkan bakat ingin mengetahui dan menyelidiki hal-hal baru.

b. Guru

Memberikan masukan kepada guru untuk menerapkan keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga guru dapat memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme sebagai pengajar. Memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik.

c. Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dasar mengadakan variasi pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VII dan VIII yang diterapkan guru di SMP Penguruan Islam Amalia. Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan *research* bagi peneliti.

F. Sistematika Penulisan

Adapun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas tentang Kajian Pustaka, Kajian Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pemikiran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Dana Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil Deskripsi SMP Peguruan Islam Amalia, Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Keterampilan Guru

a. Pengertian Keterampilan Guru

Keterampilan guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalaanya (Pianda, 2018). Dalam PP No.19 Tahun 2005 Pasal 28 ayat (3) dinyatakan bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial.

Keterampilan guru merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya (Riswadi, 2019). Keterampilan guru adalah kemampuan seorang guru untuk menjalankan tugas-tugas dan kewajibannya secara layak dan bertanggung jawab (Wardan , 2019)

Keterampilan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran. Kemampuan guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif mencakup segi kognitif (intelektual) seperti penguasaan bahan, sikap afektif, seperti mencintai profesinya dan segi psikomotorik (perilaku) seperti keterampilan mengelola kelas, menilai hasil belajar dan lain-lain (PIPP, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterampilan guru merupakan kesanggupan atau keterampilan yang dimiliki guru dalam melakukan pekerjaannya secara bertanggung jawab untuk mencapai tujuan pembelajaran, kesanggupan atau keterampilan tersebut bertujuan untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

b. Kompetensi Keterampilan Guru

Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional, keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru (Novauli, 2015)

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Merujuk pada sistem pengelolaan pembelajaran yang berbasis subjek (mata pelajaran), guru seharusnya memiliki kesesuaian antar latar belakang keilmuan dengan subjek yang dibina. Selain itu guru memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pembelajaran di kelas seperti :

- a. Menata ruang kelas
- b. Menciptakan iklim kelas yang kondusif
- c. Memotivasi siswa agar bergairah belajar
- d. Memberi penguatan verbal maupun non verbal
- e. Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas kepada siswa
- f. Tanggapan terhadap gangguan kelas dan menyegarkan kelas jika kelas mulai lelah.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, dan berwibawa, dapat menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Di mana pada setiap perkataan, tindakan dan tingkah laku positif akan meningkatkan citra diri dan kepribadian seorang guru. Setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai ciri-ciri pribadi yang mereka miliki seperti

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa
- b. Memahami tujuan pendidikan dan pembelajaran
- c. Memahami diri (mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya)
- d. Mengembangkan diri

- e. Menunjukkan keteladanan kepada peserta didik
- f. Menunjukkan sikap demokratis, toleran, tenggang rasa, jujur, adil, tanggung jawab, disiplin, santun, bijaksana dan kreatif.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan guru sebagai anggota masyarakat dan makhluk sosial, meliputi:

- a. Kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional
- b. Kemampuan guru dalam menjalankan komunikasi dengan pimpinan
- c. Kemampuan guru berkomunikasi dengan orang tua belajar
- d. Kemampuan guru berkomunikasi dengan masyarakat
- e. Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan
- f. Kemampuan untuk pendidikan moral.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Proses belajar dan hasil belajar peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya. Akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar peserta didik berada pada tingkat optimal.

c. Keterampilan Mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar guru merupakan komponen paling utama dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang perlu diperhatikan dengan maksimal. Guru mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya dibidang pendidikan, sehingga perlu dikemabangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional.

Ada delapan keterampilan dalam menentukan kualitas pembelajaran: (Wulandari, 2018)

1. Keterampilan bertanya
2. Memberi penguatan
3. Mengadakan variasi
4. Menjelaskan
5. Membuka dan menutup pembelajaran
6. Membimbing diskusi kelompok kecil
7. Mengelola kelas
8. Serta mengajar kelompok kecil dan perorangan

d. Keterampilan Dasar Pembelajaran

Keterampilan dapat diartikan sebagai suatu keahlian seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan bidang tertentu. Terdapat delapan keterampilan (kompetensi) dasar mengajar sebagai berikut: (1) keterampilan bertanya (*Questioning skill*) (2) keterampilan memberi penguatan (*Reinforcement*) (3) keterampilan mengadakan variasi (*Variation Stimulus*) (4) keterampilan menjelaskan (*Explaining*) (5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*Set Induction and Closure*) (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil (7) keterampilan mengelola kelas (8) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil/individu (Mansyur, 2017)

Dari uraian diatas, penulis dapat memahami bahwa keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan yang ada disetiap orang dan memiliki karakternya masing-masing yang harus dikembangkan. Berikut ini terdapat berbagai pendapat tentang keterampilan (kompetensi) menurut penulis sebagai berikut:

1. Keterampilan bertanya (*Questioning skill*) merupakan ucapan atau pertanyaan dari guru untuk siswa. Seperti menciptakan suasana pembelajaran lebih bermakna, siswa lebih aktif dalam merespon sebuah pertanyaan untuk dijawabnya, suasana kelas jauh lebih aktif dan tidak bosan.

2. Keterampilan memberi penguatan (*Reinforcement*) merupakan keterampilan seorang guru dalam memberikan respon terhadap perilaku siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi penerima (siswa) atau pembuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi. Seperti guru harus mampu memberikan motivasi belajar siswanya agar dapat mencapai suatu hasil yang optimal ketika melakukan suatu proses pembelajaran.
3. Keterampilan mengadakan variasi (*Variation Stimulus*) merupakan keterampilan guru yang dituntut untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif agar kelas tidak bosan dengan itu guru harus menggunakan media atau metode yang bervariasi. Seperti variasi penggunaan media dan gerak badan/ mimic.
4. Keterampilan menjelaskan (*Explaining*) merupakan keterampilan guru yang harus menguasai mata pelajaran yang akan dibawanya agar siswa mampu dan mengerti apa yang disampaikan guru. Seperti menggunakan bahasa yang baik dan benar, suara terdengar sampai ke seluruh bagian kelas.
5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*Set Induction and Closure*) merupakan keterampilan membuka pelajaran adalah seberapa jauh kemampuan guru dalam memulai interaksi belajar mengajar untuk suatu jam pelajaran tertentu. Seperti menimbulkan motivasi dan memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa.
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil merupakan keterampilan guru dalam mengarahkan kepada siswa agar dapat melakukan proses diskusi kelompok secara bersama dengan tujuan yang diharapkan. Seperti keterampilan mengorganisasi dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan untuk berfikir dan berkomunikasi dengan orang lain
7. Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Seperti memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas dan memberikan teguran secara bijaksana.

8. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil/perorangan merupakan membimbing diskusi kelompok berarti suatu proses yang teratur dengan melibatkan kelompok peserta didik dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagi informasi atau pengalaman mengambil keputusan. Seperti memusatkan perhatian, meningkatkan keterlibatan siswa, menganalisis pandangan siswa, menutup diskusi.

e. Peran dan Fungsi Guru

Peran dan fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Di antara peran dan fungsi guru tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pendidik dan pengajar maka setiap guru harus memiliki kestabilan emosi, selalu ingin memajukan peserta didik, bersikap realistis, jujur dan terbuka, serta peka terhadap perkembangan yang terutama dalam bidang inovasi pendidikan
2. Sebagai anggota masyarakat maka setiap guru harus pandai bergaul dengan masyarakat
3. Sebagai pemimpin maka setiap guru harus memiliki kepribadian, menguasai ilmu kepemimpinan dan prinsip hubungan antar manusia
4. Sebagai administrator maka setiap guru akan dihadapkan pada berbagai tugas administrasi yang harus dikerjakan di sekolah sehingga seorang guru harus memiliki pribadi yang jujur, teliti serta memiliki strategi dan manajemen pendidikan.
5. Sebagai pengelola pembelajaran maka setiap guru harus mampu dan menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas

Tabel 2.1
Tugas dan Fungsi Guru

Tugas	Fungsi	Uraian Tugas
I. Mendidik, mengajar, membimbing, melatih	1. Sebagai pendidik	1.1 Mengembangkan potensi/ kemampuan dasar peserta didik. 1.2 Mengembangkan kepribadian peserta didik

Tugas	Fungsi	Uraian Tugas
		1.3 Memberikan keteladanan 1.4 Menciptakan suasana pendidikan yang kondusif
	2. Sebagai pengajar	2.1 Merencanakan pembelajaran 2.2 Melaksanakan pembelajaran 2.3 Menilai proses dan hasil pembelajaran
	3. Sebagai pembimbing	3.1 Mendorong berkembangnya perilaku positif dalam pembelajaran 3.2 Membimbing peserta didik memecahkan masalah dalam pembelajaran
	4. Sebagai pelatih	4.1 Melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran
II. Membantu pengelolaan dan pengembangan program sekolah	5. Sebagai pengembang program	5.1 Membantu mengembangkan program pendidikan sekolah dan hubungan kerja sama intra sekolah
	6. Sebagai pengelola program	6.1 Membantu secara aktif dalam menjalin hubungan dan kerja sama antar sekolah dan masyarakat
III. Mengembangkan keprofesionalan	7. Sebagai tenaga profesional	7.1 Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional

f. Prinsip Profesionalitas Pendidik (Guru) dalam Islam

Ada beberapa prinsip dalam ajaran agama Islam yang melandasi profesionalitas pendidik (guru) sebagai berikut:

1. Ajaran Islam memberikan motivasi bagi pendidik (guru) agar bekerja sesuai dengan keahlian. Suatu pekerjaan yang dikerjakan oleh orang yang tidak profesional akan mengalami kegagalan. Sabda Rasulullah SAW
2. Ajaran Islam menekankan pentingnya keikhlasan dalam bekerja. Sebagaimana a Firman Allah SWT

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ (٧) جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۗ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ (٨)

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itulah sebaik-baik makhluk. (8) Balasan mereka di sisi Tuhannya adalah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya." (Q.S. Al-Bayyinah:7-8)

3. Ajaran Islam memberikan motivasi agar selalu berusaha dalam meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya. Firman Allah:

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (Q.S. Al-Ra'd: 11)

4. Pekerjaan mendidik yang dilakukan oleh guru, salah satu bentuk ubudiyah kepada Allah (ibadah non ritual). Firman Allah:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku." (Q.S. Al-Dzariat: 56) (Ramayulis, 2013).

2. Kemampuan Mengadakan Variasi

a. Pengertian Variasi

Pengertian variasi menurut kamus ilmiah populer ialah selingan, selang seling atau pengantian. Variasi sebagai keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Variasi dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan/dibuat untuk memberikan kesan yang unik (Sutikno, 2021).

Variasi merupakan keanekaragaman dalam penyajian kegiatan mengajar. Kondisi yang menonton dalam proses belajar mengajar adakalanya dapat membuat peserta didik, bahkan guru mengalami kejenuhan. Hal ini dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran (Johar , 2021). Variasi

mengajar merupakan kemampuan guru dalam menciptakan kegiatan belajar yang baru, yang berubah dari keadaan semula, baik dalam hal gaya belajar, metode mengajar, tempat belajar, media belajar, suasana belajar, interaksi belajar dan lain-lain (Noviyanto, 2022)

Variasi merupakan keterampilan guru dalam menggunakan bermacam kemampuan dalam mengajar untuk memberikan rangsangan kepada siswa agar suasana pembelajaran selalu menarik, sehingga siswa bergairah dan antusias belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif (Damanik, 2021). Berdasarkan definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa variasi merupakan tindakan dan perbuatan guru dalam kemampuan mengajar dan mengembangkan metode yang baik didalam kelas agar kelas merasa lebih terarah dalam memahami pelajaran.

b. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Mengadakan Variasi

Dalam mengadakan variasi sebuah pembelajaran guru perlu mengerti dan memahami terlebih dahulu tujuan dari mengadakan variasi tersebut. Mengemukakan bahwa adapun tujuan mengadakan variasi dalam pembelajaran sebagai berikut: (Manjay, 2019)

1. Meningkatkan dan memelihara perhatian peserta didik terhadap relevansi proses belajar mengajar.
2. Memberi kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi
3. Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah
4. Memberi kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual
5. Mendorong peserta didik untuk belajar

Manfaat penggunaan Mengadakan Variasi

1. Menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dan perhatian siswa terhadap tema pembelajaran yang dibahas dan keterkaitan di dalam yang ada dalam tema tersebut
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu tentang sesuatu yang baru dalam suatu tema yang dipelajari

3. Memupuk perilaku positif siswa terhadap guru yang telah melakukan proses pembelajaran dengan lebih hidup dan bervariasi
4. Menghindarkan siswa dari proses pembelajaran yang membosankan dan monoton
5. Meningkatkan kadar keaktifan dan keterlibatan siswa dalam berbagai pengalaman pembelajaran yang menarik dan terarah
6. Melayani karakteristik siswa dan gaya belajarnya yang beraneka ragam

c. Keterampilan Menggunakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran. Penguasaan terhadap keterampilan mengajar tersebut haruslah utuh dan integrasi, profesional dan menyenangkan. Terdapat tiga komponen variasi mengajar, yaitu: (Siti, 2020)

1. Variasi gaya mengajar seperti suara, kontak pandang, pemusatan perhatian, kesenyapan, mimik, gerak dan pergantian posisi dalam kelas. Variasi dalam cara mengajar guru, terdiri dari penggunaan variasi suara (*teacher voice*), pemusatan perhatian peserta didik (*focusing*), kesenyapan atau kebisuan guru (*teacher silence*), mengadakan kontak pandang dan mimik, variasi dalam ekspresi wajah guru, dan pergantian posisi guru dalam kelas dan gerak guru (*teachers movement*)
2. Variasi penggunaan media dan bahan ajar, variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran. Media dan alat pengajaran bila ditinjau dari indera yang digunakan dapat digolongkan ke dalam tiga bagian, yakni dapat didengar, dilihat dan diraba. Variasi penggunaan alat antara lain adalah variasi alat atau bahan yang dapat dilihat (*visual aids*), variasi alat atau bahan yang dapat didengar (*auditif aids*), variasi alat atau bahan yang dapat didengar dilihat dan diraba (*audio visual aids*)
3. Variasi pola interaksi. variasi pola interaksi dan kegiatan peserta didik. Pola interaksi guru dengan murid dalam kegiatan belajar mengajar sangat beraneka ragam coraknya. Penggunaan variasi pola interaksi dimaksudkan agar tidak menimbulkan kebosanan, kejemuhan, serta untuk menghidupkan suasana kelas demi keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan

d. Prinsip-Prinsip Penggunaan Variasi

Dalam setiap pembelajaran yang menjadi permasalahan ialah bagaimana cara untuk memfokuskan perhatian siswa pada pembelajaran. Apapun kegiatan yang dilakukan didalam pembelajaran semata-mata dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan membuat siswa bersemangat untuk belajar. Agar kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan kreatif guru harus memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan variasi. Prinsip-prinsip penggunaan variasi mengajar terbagi 3 sebagai berikut: (Arianti, 2018)

1. Dalam menggunakan keterampilan variasi sebaiknya semua jenis variasi digunakan, selain juga harus ada variasi penggunaan komponen untuk setiap jenis variasi, semua itu untuk mencapai tujuan belajar.
2. Menggunakan variasi secara lancar dan berkesinambungan, sehingga moment proses belajar mengajar yang utuh tidak rusak, perhatian anak didik dan proses belajar tidak terganggu.
3. Penggunaan komponen variasi harus benar-benar terstruktur dan direncanakan oleh pendidik. Karena itu memerlukan penggunaan yang luwes, spontan sesuai dengan umpan balik yang diterima dari peserta didik. Biasanya bentuk umpan balik ada dua yaitu: (a) Umpan balik tingkah laku yang menyangkut pelatihan dan keterlibatan peserta didik, (b)Umpan balik informasi tentang pengetahuan dan pelajaran.

e. Variasi dalam Kegiatan Pembelajaran

Variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu : (Arizka, 2019)

Pertama, variasi dalam waktu melaksanakan proses pembelajaran. Untuk menjaga agar proses pembelajaran tetap kondusif, ada beberapa teknik yang harus dilakukan

1. Penggunaan variasi suara
2. Pemusatan perhatian
3. Kebisuan pendidik

4. Mengadakan kontak pandang
5. Gerak pendidik
6. Perubahan posisi

Variasi dalam ekspresi wajah guru, gerakan kepala, dan gerakan badan adalah aspek yang sangat penting dalam berkomunikasi.

Kedua, variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran, proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Secara umum ada 3 bentuk media, yaitu media yang dapat didengar, media yang dapat dilihat dan media yang dapat diraba. Untuk dapat mempertinggi perhatian peserta didik pendidik perlu menggunakan alat pembelajaran sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan variasi yang dapat dilihat seperti menggunakan gambar, slide, foto, bagan dan lain sebagainya
2. Variasi alat atau media yang dapat didengar seperti menggunakan radio, music, deklamasi, puisi dan lain sebagainya
3. Variasi alat atau bahan yang dapat diraba, dimanipulasi dan digerakkan.

Ketiga, variasi dalam berinteraksi, pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Pendidik perlu membangun interaksi secara penuh dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik dengan lingkungannya.

f. Keterampilan mengadakan Variasi dalam Islam

Tugas pendidik ialah mengkaji dan mengajarkan ilmu Ilahi, sesuai dengan firman Allah yang terdapat di dalam Al-Quran Surah Ali-Imran ayat 79 yang berbunyi:

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّانِينَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ

“Tidak sepatutnya seseorang diberi Alkitab, hukum, dan kenabian oleh Allah, kemudian dia berkata kepada manusia, “Jadilah kamu para penyembahku, bukan (penyembah) Allah, ”tetapi (hendaknya dia berkata), “Jadilah kamu para pengabdikan Allah karena kamu selalu mengajarkan kitab dan mempelajarinya!”

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relative tetap dalam tingkah laku seseorang yang baik dalam kognitif, efektif dan psikomotorik. (Jaelani, 2022)

Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Elihami, 2018)

Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang telah diatur oleh pendidik yang berguna untuk membina dan mengasuh secara sistematis dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani hingga mengamalkan ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud persatuan dan kesatuan bangsa melalui ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam Al-quran dan hadits (Jasuri, 2015)

Berdasarkan definisi diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan proses kegiatan yang dilakukan guru atau pengajar kepada peserta didik untuk dapat memahami dan mengembangkan ajaran-ajaran agama Islam dan nilai-nilainya untuk menjadikan peserta didik berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan bertawakan Islam.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Terdapat 5 Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu: (Jasuri, 2015)

1. Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia
2. Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat
3. Persiapan untuk mencari rejeki dan pemeliharaan segi kemanfaatan
4. Menumbuhkan semangat ilmiah pada pembelajaran dan memuaskan keinginan tahu untuk mengetahui dan memungkinkan ia mengkaji ilmu demi ilmu itu sendiri.
5. Menyiapkan pelajar dari segi professional, tehnis, supaya dapat menguasai profesi tertentu dan keterampilan tertentu agar ia dapat mencari rezeki dalam hidup di samping memelihara segi kerohanian.

c. Metode Pembelajaran Agama Islam

Umat Islam harus memiliki budaya pengembangan, yang salah satu bentuknya adalah pengembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, yang mampu mengantarkan manusia meningkatkan kemampuan manusia itu sendiri untuk bermanfaat bagi orang banyak. Bukan sebaliknya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk merusak alam dan sekitarnya (Setiawan, 2022). Metode-metode pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki manfaat bagi pendidik dan peserta didik, baik dalam proses belajar dan pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat empat metode pada pembelajaran agama Islam yaitu : (Ahyat, 2017)

1. Menolong siswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan, terutama berpikir ilmiah dan sikap dalam satu kesatuan

2. Membiasakan pelajar berpikir sehat, rajin, sabar dan teliti dalam menuntut ilmu
3. Memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien
4. Menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, komunikatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti sebagai referensi dan acuan untuk menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	(Puspita, 2022) Analisis Keterampilan Variasi Metode Mengajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 di Mts Budi Agung Medan	Berdasarkan hasil kesimpulan menyatakan bahwa keterampilan variasi mengajar guru meliputi metode ceramah, demonstrasi dan diskusi. Adapun kendala yang dihadapi waktu pembelajaran tidak efektif dan masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam menyapaikan pelajar fiqih	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu keduanya meneliti mengenai keterampilan variasi serta pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi	Menjadi perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada mata pelajaran dan jumlah responden, peneliti terdahulu menggunakan guru fiqih sedangkan peneliti sekarang menggunakan guru PAI, kepala sekolah dan siswa
2	(Putri, 2021). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Mengelola	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMP Muhammadiyah	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah keduanya	Perbedaan dengan penelitian sekarang terdapat pada lokasi penelitian

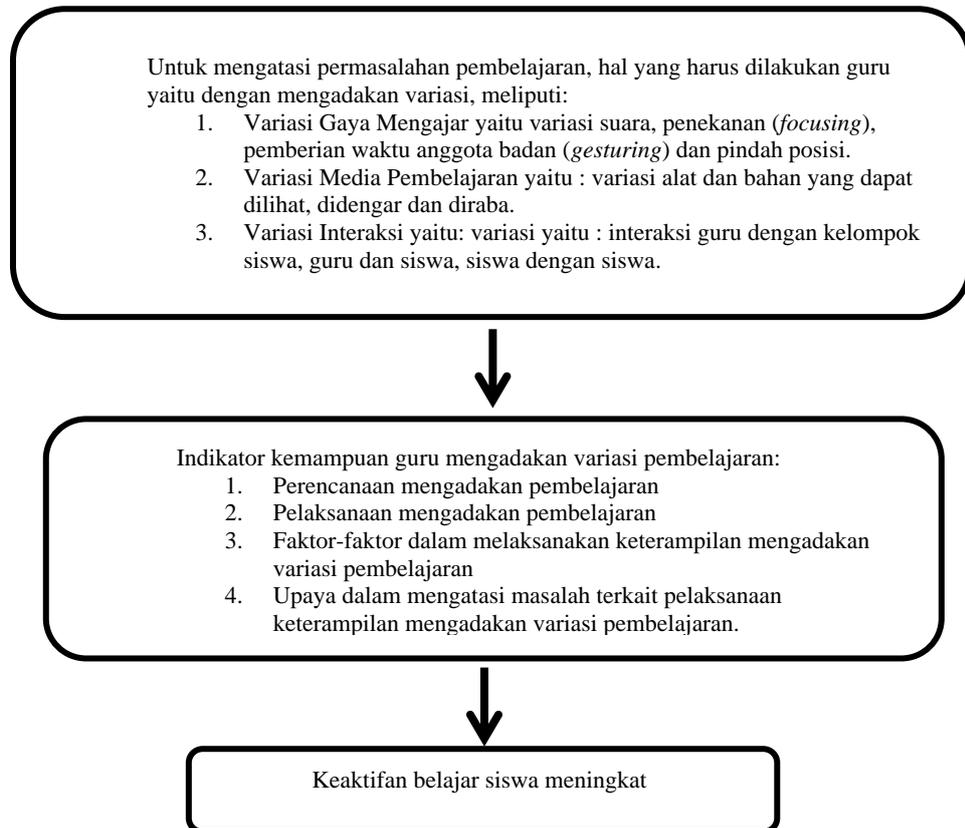
No	Penelitian, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Kelompok Belajar Siswa Pada Mata Pelajar Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal	47 tunggal hampir menerapkan semua keterampilan mengajar. Hanya saja keterampilan yang sebelumnya belum diterapkan adalah keterampilan menggunakan alat dan media pengajar	meneliti keterampilan guru PAI dalam mengajar dan jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif dan pengambilan sampel atau subjek sama yaitu kepala sekolah, guru PAI dan siswa	dan objek penelitian. penelitian terdahulu focus pada keterampilan mengajar dalam mengelola kelompok sedang peneliti focus pada keterampilan dalam variasi
3	(Sari, 2023) Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Seni Budaya	Berdasarkan hasil kesimpulan menyatakan bahwa keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran seni budaya pada siswa kelas IX di SMP Negeri 15 Palembang sudah dipraktikkan dengan baik seperti variasi dalam bersuara, memusatkan perhatian, mengadakan kontak pandang, variasi gerak dan mimik.	Sama-sama menggunakan keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran	Perbedaan pada mata Pelajaran yang mana penelitian terdahulu focus pada mata Pelajaran seni budaya sedangkn peneliti berfokus pada mata Pelajaran Pendidikan agama Islam
4	(Yanti, 2022) Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan V	Berdasarkan hasil kesimpulan menyatakan bahwa keterampilan	Persamaan sama-sama berfokus pada keterampilan	Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu

No	Penelitian, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Variasi Pembelajaran Di Kelas IV SD Negeri Kajhu Kecamatan Baitussalam Aceh Besar	guru dalam mengadakan variasi pembelajaran kelas IV SD Negeri kajhu sudah diterapkan tetapi ada kendala yang dihadapi guru terkait media dan bahan ajar.	guru dalam mengadakan variasi	terletak pada lokasi dan objek peneliti
5	(Pancerindani, 2022) Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 2 di SD Islam Terpadu Daarul Muttaqien Surabaya Pada Masa Pandemi Covid – 19	Berdasarkan hasil kesimpulan menyatakan bahwa keterampilan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran dengan baik dan bervariasi. Keterampilan guru dalam mengadakan variasi dapat dilakukan melalui gerakan, suara, interaksi dan bantuan alat media pembelajaran	Peneliti memiliki persamaan dalam metode dan cara ngajar yang sama dalam keterampilan guru melakukan variasi	Penelitian ini di kalangan SD sedangkan penulis di kalangan SMP.

C. Kerangka Pemikiran

Selain dituntut untuk mampu memberikan materi pembelajaran di dalam kelas, guru juga dituntut untuk mampu memahami kondisi kelasnya agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan tanpa adanya hambatan atau gangguan-gangguan di kelas. Kelas yang kondusif tidak terlepas dari kemampuan dan keterampilan guru. Dengan adanya keterampilan guru dalam

mengadakan variasi pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan siswa dapat belajar dengan nyaman, aman, dan tenang agar kelas menjadi kondusif dan tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan deskriptif, yaitu pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain.

Penelitian kualitatif merupakan permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakanpun bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial. Masalah yang diteliti adalah masalah yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan di lapangan, sehingga pemanfaatan temuan penelitian ini berlaku pada saat itu dan belum relevan jika digunakan di masa mendatang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu secara sistematis factual dan akurat yang berkaitan dengan keterampilan guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi data atau sumber yaitu dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber yaitu dengan mengumpulkan data hasil observasi dengan guru kelas VII dan VIII, siswa yang menjadi informan dalam penelitian ini yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mengacu pada permasalahan keterampilan guru dengan melakukan variasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Penguruan Islam Amalia. informasi yang diperoleh akan dibandingkan dan diuji dengan data/ informasi yang lain untuk mengecek kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Perguruan Islam Amaliya. SMP Perguruan Islam Amaliya sudah terakreditasi B (Baik), yang terletak di Jl. Raya Menteng Gg. Benteng No.71, Medan, Sumatera Utara.

Waktu penelitian di SMP Perguruan Islam Amaliya dilakukan dari bulan Agustus-September.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Juni 2023				Sep 2023				Des 2023				Jan 2024				Feb 2024				Maret 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■																					
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
4	Seminar Proposal													■											
5	Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■				
6	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
7	Sidang Meja Hijau																								■

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data terbagi dua yaitu:

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2019) Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan dengan penelitian. Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian adalah guru agama Islam dan siswa.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku pustaka, skripsi, jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang menunjang proses penelitian mengenai analisis keterampilan guru dengan melakukan variasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Perguruan Islam Amalia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang alami, bahkan kita sering melakukannya baik secara sadar maupun tidak sadar dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Nugrahani, 2014) observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi penelitian dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian. Proses pembelajaran dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi penelitian selama tiga kali pertemuan

2. Wawancara

Menurut (Purnomo P. M., 2016) menjelaskan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan memiliki tujuan tertentu. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui analisis kemampuan guru dalam mengadakan variasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam hal ini pihak-pihak yang diwawancarai yaitu guru dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sebuah dokumentasi. Data yang diperoleh dari dokumentasi merupakan data sekunder, sedangkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi merupakan data primer atau data yang didapat langsung dari pihak pertama.

Menurut (Purnomo B. , 2017) metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk pengumpulan data dan dokumentasi dokumen yang berkaitan dengan kegiatan mengenai keterampilan guru dengan melakukan variasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Perguruan Islam Amalia.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan menggunakan model Miles dan Huberman. Model ini mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*) (Arizka, 2019).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting serta membuang yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang faktual dan akurat sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dalam mereduksi data peneliti mendasarkan pada tujuan yang akan dicapai.

Mereduksi data berarti memilah data. Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang paling penting yang berkaitan dengan rumusan masalah. Peneliti memilah-milah data yang telah didapat dari lapangan dan membuang data yang tidak perlu dimasukkan dalam penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini ialah memilah-milah data yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan keterampilan guru dengan melakukan variasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Perguruan Islam Amalia. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya yang diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan tindak lanjut berdasarkan apa yang akan dipahami. Selain dengan teks naratif, penyajian data juga dapat ditampilkan dalam bentuk grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan chart.

Pada tahap penyajian data ini, peneliti mendeskripsikan hasil data yang telah diperoleh dari lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sesuai dengan pendekatan kualitatif berupa teks yang bersifat naratif yakni dengan menjabarkan data dengan kata-kata. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Adapun data-data yang akan peneliti sajikan adalah keterampilan guru dengan melakukan variasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Perguruan Islam Amalia.

3. Menarik kesimpulan Verifikasi

Setelah data disajikan dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh

F. Teknik Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Menurut (Nugrahani, 2014) metode ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu dan keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan, peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

2. Ketekunan pengamatan, dalam hal ini ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi, merupakan analisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya secara data empiris atau lainnya yang tersedia. Dalam hal ini jawaban subjek di *cross checkkan* dengan dokumen lain yang ada. Triangulasi ada beberapa macam model yaitu:
 - a. Triangulasi sumber ini membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, atau membandingkan apa yang dikatakan oleh masyarakat umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
 - b. Triangulasi metode merupakan usaha pengecekan keabsahan data dan temuan riset, maka triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh hal yang sama

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SMP Penguruan Islam Amalia. Adapun data yang dikumpulkan berupa kegiatan siswa, perangkat mengajar guru dan fasilitas lembaga sekolah. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pembahasannya mengenai keterampilan guru dengan melakukan variasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

1. Adapun profil lokasi penelitian

Nama Sekolah	: SMP Al-Islamic Amalia Medan
NIPSN	: 70028634
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Raya Menteng Gg. Benteng No. 71
Jenjang	: MA
Kode Pos	: 20228
Kelurahan	: Binjai
Kecamatan	: Medan Area
Kab/Kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Luas Tanah	: 800 m ²
SK Operasional	: 415 tahun 2022
Tgl SK Operasional	: 28 April 2022

2. Visi dan Misi SMP Penguruan Islam Amalia

Visi

Terbentuknya generasi qur'ani yaitu insan cendikia berakhlakul karimah, dan trampil berlandaskan iman dan takwa

Misi

- a. Meningkatkan pembinaan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama
- b. Mencontohkan ketaatan dan akhlakul karimah

- c. Meningkatkan proposionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- d. Menyelenggarakan pembinaan minat, bakat peserta didik melalui kegiatan life skill
- e. Mengoptimalkan fungsi sarana prasana serta sumber daya pendidikan secara berkelanjutan

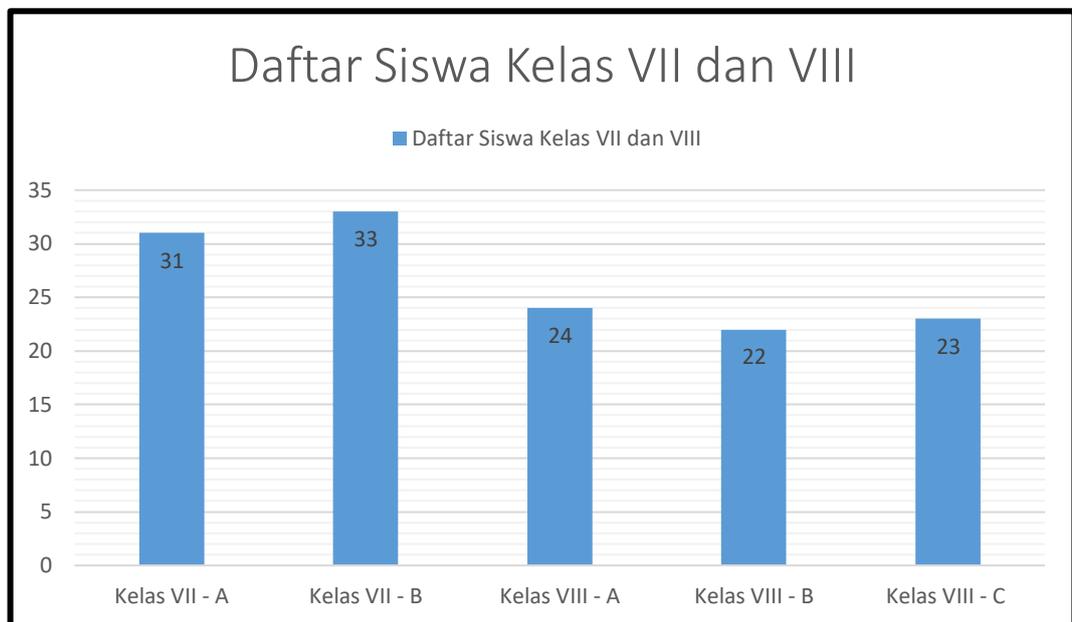
3. Struktur SMP Penguruan Islam Amalia



Gambar 4.1
Struktur SMP Penguruan Islam Amalia

4. Jumlah Peserta Didik Kelas VII dan VIII SMP Penguruan Islam Amalia

Diagram 4.2 Kelas VII dan VIII



Berdasarkan diagram 4.1 diatas dapat dikategorikan berdasarkan kelas VII dan VIII di SMP Penguruan Islam Amalia yang mana masing-masing kelas mempunyai jumlah siswa yang berbeda. Yang mana kelas VII-A dan VII-B mempunyai jumlah siswa sekitar 64 orang, sedangkan Kelas VIII-A, VIII-B dan VIII-C mempunyai jumlah siswa sekitar 69 orang.

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti lebih lanjut yaitu berkaitan dengan keterampilan guru dengan melakukan variasi pada pembelajaran pendidikan agama Islam yang belum maksimal. Keterampilan guru dengan melakukan variasi merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang guru terutama guru kelas VII dan VIII. Tujuan melakukan variasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran adalah untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi.

Penyajian data yang dilakukan selama penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan sebanyak

dua kali pertemuan dengan mengamati keterampilan guru dengan melakukan variasi pada saat proses pembelajaran dan respon siswa saat pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, wawancara juga peneliti lakukan dengan guru, siswa dan kepala sekolah. Wawancara ini berkaitan dengan keterampilan guru dengan melakukan variasi. Penyajian data wawancara akan disajikan dalam bentuk deskripsi kesimpulan hasil masing-masing dari guru kelas VII dan VIII

1. Observasi

Adapun gambaran keterampilan guru dengan melakukan variasi menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 10 indikator sebanyak 2 kali pertemuan. Berikut hasil pencapaian yang diperoleh dari masing-masing Indikator sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Responden Siswa Terhadap Keterampilan Guru Dengan
Melakukan Variasi Pada Pembelajaran Agama Islam
Di SMP Penguruan Islam Amalia

No	Indikator	Kelas VII	Kelas VIII
1	Variasi Suara	83.3%	100%
2	Penekanan (<i>Focusing</i>)	100%	75%
3	Pemberian waktu anggota badan (<i>gesturing</i>)	75%	91.6%
4	Pindah Posisi	100%	95.8%
5	Variasi alat dan bahan yang dapat dilihat	75%	75%
6	Didengar	83.3%	91.6%
7	Diraba	79.1%	83.3%
8	Interaksi guru dengan kelompok siswa	100%	100%
9	Guru dan siswa	91.6%	91.6%

10	Siswa dengan siswa	83.3%	79.1%
	Jumlah	87%	88.3%
	Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.1 dari kelas VII dan Kelas VIII diperoleh hasil yang berbeda. Kelas yang memiliki hasil persentase tertinggi dari 10 indikator selama 2 pertemuan yaitu kelas VIII sebesar 88.3% dan terendah kelas VII sebesar 87%

Tabel 4.2
Hasil Rekapitulasi Keterampilan Guru Dengan
Melakukan Variasi Pada Pembelajaran Agama
Islam Di SMP Penguruan Islam Amalia

No	Indikator	Hasil Akumulasi Indikator Tertinggi	Kategori
1	Variasi Suara	100%	Sangat Baik
2	Penekanan (<i>Focusing</i>)	75%	Baik
3	Pemberian waktu anggota badan (<i>gesturing</i>)	91.6%	Sangat Baik
4	Pindah Posisi	95.8%	Sangat Baik
5	Variasi alat dan bahan yang dapat dilihat	75%	Baik
6	Didengar	91.6%	Sangat Baik
7	Diraba	83.3%	Sangat Baik
8	Interaksi guru dengan kelompok siswa	100%	Sangat Baik
9	Guru dan siswa	91.6%	Sangat Baik
10	Siswa dengan siswa	79.1%	Sangat Baik

Keterampilan mengadakan variasi yang terdiri dari beberapa indikator dapat dilihat pada tabel 4.2, guru melakukan variasi tertinggi pada variasi suara dan interaksi guru dengan kelompok siswa berada pada kategori sangat baik (100%), Sedangkan guru melakukan variasi terendah pada variasi

penekanan (*focusing*) dan variasi alat dan bahan yang dapat dilihat berada pada kategori baik (75%).

2. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI kelas VII dan VIII SMP Penguruan Islam Amalia diperoleh data, antara lain yaitu :

Tabel 4.3
Hasil Rekaman Wawancara Guru PAI

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara bapak dalam menerapkan keterampilan membuka pelajaran PAI di kelas ?
Informan	Hal yang saya lakukan pertama menyapa siswa dengan semangat agar siswa juga merasakan energi yang positif saat belajar, kedua berdoa, ketiga memotivasi siswa agar lebih semangat belajar
Peneliti	Adakah standar khusus yang diterapkan di sekolah untuk penilaian hasil belajar siswa ?
Informan	Untuk standar sendiri sekolah mengikuti kurikulum merdeka yang mana untuk menentukan penilaian yang sesuai dengan peserta didik di sekolah. Namun yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara yang tepat menggunakan metode dan model yang sesuai saat proses pembelajaran.
Peneliti	Apakah sarana dan prasarana melaksanakan proses pembelajaran tersedia ?
Informan	Sarana dan prasarana sudah tersedia namun perlu dikembangkan lagi karena masih ada sarana prasarana PAI yang belum terpenuhi. seperti boneka jenazah dan miniature ka'bah. Selain ini dengan tersedianya sarana prasarana yang dibutuhkan siswa dapat dengan mudah mempraktekan materi pembelajaran yang telah diberikan sehingga membuat paham akan materi tersebut sehingga siswa bisa mendapatkan nilai yang memuaskan
Peneliti	Upaya apa yang ditempuh guru dalam mengatasi kesulitan

	belajar PAI ?
Informan	Memberikan peningkatan motivasi belajar kepada siswa secara konsisten dan jelas. Siswa juga diarahkan untuk melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran. Siswa juga diarahkan untuk belajar dalam kelompok kecil dan kelompok besar agar siswa yang memiliki kesulitan dalam mengemukakan pendapat dan sulit berkomunikasi dengan orang lain dapat terbantu.
Peneliti	Variasi pembelajaran apa saja yang bapak gunakan?
Informan	Metode ceramah dibarengin metode tanya jawab, diskusi kelompok. variasi media audio-visual metode ini cocok juga digunakan yang dapat didengar dan dilihat.
Peneliti	Apa pentingnya melaksanakan variasi pembelajaran ?
Informan	Sangat penting, karena variasi pembelajaran sangat memudahkan guru dan siswa dalam mendapatkan ilmu. Belajar bervariasi juga dapat mencegah rasa bosan dalam diri siswa dan mendorong semangat penuh siswa dalam memecahkan soal yang diberi oleh guru
Peneliti	Apakah peserta didik antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan banyak variasi ?
Informan	Sangat antusias, sebab mereka merasa lebih percaya diri saat diskusi, lebih banyak interaksi dan mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif
Peneliti	Bagaimana bapak merencanakan konsep variasi pembelajaran sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran ?
Informan	Sebelum pembelajaran berlangsung saya melihat silabus untuk menyesuaikan pembelajar apa saja yang akan diajarkan. kedua media apa yang cocok untuk materi berlangsung, ketiga memberikan <i>reward</i> dalam bentuk nilai agar siswa yang lain juga lebih termotivasi
Peneliti	Bagaimana cara bapak menyinambungkan variasi pembelajaran dengan materi pembelajaran tanpa mengurangi isi materi

	tersebut ?
Informan	Setiap pertemuan saya mengikuti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar materi yang saya berikan tidak ketinggalan
Peneliti	Setelah diadakan variasi pembelajaran PAI apakah ada perubahan pada hasil belajar siswa?
Informan	Ada, siswa jauh lebih aktif dan tidak bosan dalam belajar dan siswa juga merasa semangat dalam diskusi
Peneliti	Apa-apa saja kendala yang bapak alami dalam melaksanakan variasi pembelajaran PAI ?
Informan	Kendala kurangnya waktu untuk menambah materi pelajaran
Peneliti	Bagaimana cara bapak dalam mengatasi kendala pembelajaran PAI tersebut?
Informan	Tetap terus melakukan pendekatan secara langsung ke siswa dan memberikan kesan yang baik saat belajar PAI

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas VII dan VIII SMP Penguruan Islam Amalia diperoleh data tabel, antara lain yaitu :

Tabel 4.4
Hasil Rekaman Wawancara Siswa

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah guru PAI sudah menerapkan keterampilan membuka pelajaran sebelum memulai pembelajaran ?
Informan	Sudah, sebelum pelajaran berlangsung kita disuruh berdoa dan memahami isi doa, memberikan motivasi untuk pelajar seperti kami
Peneliti	Ketika pembelajaran berlangsung, apakah anda pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran PAI ? Mengapa ?
Informan	Tidak, sebab belajar dengan abi sangat mudah dipahamin dan tidak bosan saat jam berakhir. Guru yang baik adalah guru yang mampu memahami keadaan siswanya dan tidak memaksakan

	harus paham semuanya. Belajar PAI tidak bosan dan sangat nyaman untuk dipahamin
Peneliti	Menurut anda, apakah cara mengajar guru anda selama pembelajaran PAI mampu membantu anda dalam memahami materi pembelajaran ?
Informan	Iya, banyak belajar akhlak dan sopan santun yang diajarkan agar kami terbentuk sebagai selayaknya pelajar/siswa
Peneliti	Apakah selama mengajar guru menerapkan pembelajaran yang aktif ?
Informan	Iya, kadang guru jauh lebih semangat dari pada kami (siswa)
Peneliti	Apakah anda selalu melakukan diskusi mengenai materi yang dibahas selama proses pembelajaran berlangsung ?
Informan	Tergantung materi apa saja yang bisa didiskusikan sebab tidak semua materi pelajaran bisa didiskusikan. Selama proses belajar berlangsung kami paling senang belajar kelompok didalam kelas sebab kami lebih banyak berbagi ilmu satu dengan yang lain
Peneliti	Bagaimana tanggapan anda mengenai cara mengajar guru dikelas ?
Informan	Baik dan mudah dipahamin, banyak variasi pembelajaran yang diajarkan dan membuat kami lebih nyaman dalam memahami materi
Peneliti	Jelaskan menurut pendapat kamu media/alat apa saja yang sudah digunakan guru PAI ?
Informan	Audio visual (Film, suara), buku paket dan laptop
Peneliti	Apakah guru PAI setelah melakukan pembelajaran melakukan keterampilan menutup pelajaran ?
Informan	Sebelum mengakhiri ada tanya jawab 5 menit setelah itu menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Penguruan Islam Amalia diperoleh data tabel, antara lain yaitu :

Tabel 4.5
Hasil Rekaman Wawancara Kepala Sekolah

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah bapak melakukan pengecekan dan evaluasi secara berkala terhadap rancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan Guru PAI ?
Informan	Iya, karena pengecekan dan evaluasi sebagian besar dari program pembelajaran yang perlu dioptimalkan. bukan hanya bertumpu pada penilaian hasil belajar tetapi juga perlu penilaian terhadap indput, proses dan output. Faktor evaluasi baik terhadap proses belajar maupun terhadap hasil pembelajaran.
Peneliti	Menurut bapak apakah kompetensi guru sudah sesuai dengan standar di sekolah SMP Penguruan Islam Amalia ?
Informan	Seorang pendidik di SMP Penguruan Islam Amalia harus memiliki kualifikasi minimal S1 dan mengacu kepada permendiknas No. 16 Tahun 2007 yang terdiri dari kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional
Peneliti	Bagaimana guru kelas VII dan VIII menggunakan media dalam pembelajaran PAI ?
Informan	Sudah sangat baik guru PAI kelas VII dan VIII melakukan media yang disediakan sekolah untuk digunakan agar guru dengan mudahnya mengajar siswa/I di sekolah SMP Penguruan Islam Amalia
Peneliti	Menurut bapak bagaimana tingkat kompetensi guru yang menguasai variasi dalam pembelajaran PAI ?
Informan	Sudah hampir 80% guru-guru di sekolah SMP Penguruan Islam Amalia sudah menguasai atau melakukan pembelajaran menggunakan variasi. Hal ini adalah bentuk dimana sekolah menjaga kualitas mulai dari pengajar hingga siswa dalam memahami materi yang diberikan

--	--

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uraian penelitian diatas, maka penulis menganalisis hasil penelitian tersebut pada uraian berikut :

1. Analisis kemampuan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII dan VIII

Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Penguruan Islam Amalia, berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan bahwa guru PAI sudah melaksanakan kemampuan variasi pembelajaran berdasarkan (1) perencanaan mengadakan pembelajaran, meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar. (2) Pelaksanaan mengadakan pembelajaran, guru PAI sudah melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran seperti menyapa siswa dengan semangat agar siswa juga merasakan energi yang positif saat belajar, berdoa, memotivasi siswa agar lebih semangat belajar, menyampaikan materi dan menutup pelajaran dengan mengevaluasi kembali materi yang diajarkan (diskusi/tanya jawab). (3) faktor-faktor dalam melaksanakan keterampilan mengadakan variasi pembelajaran, guru PAI sudah melakukan cara mengajar dengan baik seperti penggunaan variasi suara, penekanan (*focusing*) pemberian waktu anggota badan (*gesturing*) pindah posisi, variasi alat dan bahan yang dapat dilihat, didengar, diraba, interaksi guru dengan kelompok siswa, guru dan siswa. (4) Upaya dalam mengatasi masalah terkait pelaksanaan keterampilan mengadakan variasi pembelajaran, saat ini guru PAI dalam mengatasi hal ini terus memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih semangat belajar untuk mengapai cita-cita, memberikan arahan kepada orang tua siswa supaya siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan diri dan beraktualisasi dalam kegiatan belajar.

Sesuai dengan firman Allah yang terdapat di dalam Al-Quran Surah Al-Hasyr (59) : 18 yang artinya “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah*

diperbuatnya untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” Ayat tersebut menjelaskan tentang proses pencapaian tujuan dari perencanaan yang tidak boleh melihat hanya di satu waktu saja. Di ayat tersebut Allah menegaskan kepada orang-orang beriman bahwa sebagai bentuk takwa kepada-Nya kita haruslah memperhatikan segala perbuatan yang dilakukan

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Putri, 2021) yang mengatakan bahwa guru PAI hampir menerapkan semua keterampilan mengajar. Siswa terasa lebih nyaman dan menyenangkan terhadap guru PAI siswa juga merasa termotivasi dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Analisis respon yang diberikan siswa setelah guru melakukan variasi pembelajaran pada pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sikap dalam pembelajaran adalah cenderung siswa untuk merasa senang dan tidak senang dalam melakukan aktivitas belajar. Terdapat berbagai perwujudan sikap siswa mengikuti pembelajaran yaitu aktif, tidak aktif dalam pembelajaran, tekun ulet, menyelesaikan tugas, disiplin dan sebagainya.

Respon siswa SMP Penguruan Islam Amalia beragam terdapat siswa dengan respon positif yaitu siswa yang aktif dalam pembelajaran, memperhatikan guru dan dapat menyesuaikan metode dan media yang digunakan guru. Respon siswa negatif yaitu siswa yang tidak suka dengan pembelajaran pendidikan agama Islam dan selalu mengobrol dengan teman dan izin keluar kelas dan terakhir respon siswa netral yaitu siswa yang biasa-biasa saja mengikuti pembelajaran, mengikuti pembelajaran karena tuntutan mata pelajaran semata.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Arizka, 2019) yang mengatakan bahwa respon siswa atau aktivitas siswa kelas awal selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada awal pembelajaran siswa sudah menunjukkan kesiapannya. Dengan variasi pembelajaran yang diberikan oleh guru, siswa tampak antusias mengikuti serangkaian kegiatan

pembelajaran. Siswa juga mulai mengajukan dan mendiskusikan berbagai topic pembelajaran, baik dalam kelas maupun kelompok

3. Kendala yang dialami guru dalam mengadakan variasi pembelajaran khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII dan VIII

Hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bahwa guru PAI SMP Penguruan Islam Amalia masih mengalami kendala yang mana kendala yang dihadapi selama ini sebagai berikut (1) perhatian siswa yang menurun (2) kurangnya waktu untuk menambah materi pelajaran (3) kemampuan siswa yang tidak sama (4) Kurangnya pengetahuan guru tentang siswa yang dihadapi seperti bakat dan minat secara tidak langsung mempengaruhi penggunaan variasi metode mengajar guru, karena guru akan kesulitan untuk mempertimbangkan metode yang mana yang sesuai untuk kelompok siswa tertentu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Adawiyah, 2021) yang mengatakan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi guru yaitu guru lebih banyak menggunakan metode yang konvensional seperti ceramah dan tanya jawab. Ini juga yang menyebabkan kurangnya antusias siswa terhadap kegiatan belajar. Kurangnya pengetahuan guru tentang siswa –siswa yang dihadapi seperti tingkat kecerdasan siswa, bakat dan minatnya serta guru kurang matang dalam mempersiapkan seperangkat pembelajarannya sehingga menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Analisis Keterampilan Guru Dengan Melakukan Variasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Penguruan Islam Amalia serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

1. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam telah melakukan variasi pembelajaran cukup baik dengan metode dan strategi mengajar seperti melakukan perencanaan mengadakan pembelajaran, pelaksanaan mengadakan pembelajaran, faktor keterampilan mengadakan variasi pembelajaran dan upaya dalam mengatasi masalah terkait pelaksanaan keterampilan mengadakan variasi pembelajaran
2. Tingkat siswa dalam proses pembelajaran tidak semua berperan aktif. Tetapi setelah guru menggunakan variasi mengajar dan pendekatan antara guru dan siswa hal ini membuat siswa lebih fokus, antusias dan aktif dalam membantu keberhasilan proses pembelajaran di kelas
3. Pengadaan variasi pembelajaran di SMP Penguruan Islam Amalia masih menemui beberapa kendala, yakni kondisi latar belakang dan karakteristik siswa yang berbeda dan keterbatasan fasilitas disekolah juga menjadi kendala dalam guru mengadakan variasi pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dengan ini peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai masukan demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian yang akan datang

1. Dengan adanya penelitian ini, guru Pendidikan Agama Islam dapat memperhatikan dan menerapkan keterampilan mengajar dengan strategi,

metode, sumber belajar yang lebih bervariasi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Dengan adanya penelitian ini, guru Pendidikan Agama Islam harus lebih mengetahui ajaran Islam, hal ini lah yang akan menjadikan pendidikan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan
3. Kepada peneliti berikutnya dengan adanya penelitian ini, dapat melanjutkan penelitian yang sama demi perbaikan penelitian selanjutnya dan perbaikan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

Bibliography

- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31.
- Akrim, E. (2020). *Book Chapter Covid-19 Dan Kampus Merdeka Di Era New Normal (Ditinjau dari Perspektif Ilmu Pengetahuan*. Medan: UMSU Press.
- Ananda, R. F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD. *Jurnal BASICEDU*, 2(2), 11-21.
- Arianti. (2018). Pengembangan Variasi Mengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 696-714.
- Arizka, Y. (2019). Kemampuan Guru Dalam Mengadakan Variasi Belajar Pada Pembelajaran Tematik Di Min Medan Barat. *Skripsi Fakultas Tarbiyah Keguruan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UINSU*, 1-79.
- Dahwadin, F. (2019). *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* . Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media.
- Damanik, R. T. (2021). *Keterampilan Dasar Mengajar Guru* . Medan : UMSU Press.
- Elihami, E. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Jurnal Edumaspul*, 2(1), 80-96.
- Fatha, N. Y. (2021). Keterampilan Guru SD Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di SD IT Bunayya Padang Sidempuan. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan*, 73.
- Indriani, F. (2015). Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada Pengajaran Micro Di PGSD UAD Yogyakarta. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 2(2), 87-94.
- Jaelani, A. (2022). Pembelajaran PAI Pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 28-37.
- Jasuri. (2015). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Madaniyah*, VIII(1), 16-31.
- Johar , R. (2021). *Strategi Belajar Mengajar: Untuk Menjadi Guru Profesional* . Aceh: Syiah Kuala University Press.

- Juanda, A. (2019). *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu: Teori & Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Landasan Filosofis, Psikologis dan Pedagogis*. Cirebon: CV Confident.
- Kholisotin, L. (2014). Strategi Pembelajaran Tematik Kelas Awal Di SD Muhammadiyah. *Jurnal Edusains*, 2(1), 78.
- Kiki, D. N. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41-47.
- Lutfi, M. A. (2013). Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 2(2), 1-8.
- Mamik. (2015). *Metode Kualitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Manjay, R. I. (2019). Penerapan Media Audiovisual Dan Variasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Smash Bola Voli Pada Kelas XI SMA. *Jurnal Prestasi*, 3(6), 93-99.
- Mansyur. (2017). Keterampilan Dasar Mengajar Dan Penguasaan Kompetensi Guru. *Jurnal El-Ghiroh*, XII(01), 130-147.
- Muri, A. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia.
- Novauli, F. (2015). Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Kota Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(1), 45-67.
- Noviyanto, T. (2022). *Pengantar Microteaching*. Sukoharjo: Pradina Pustaka .
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Ippm univet bantara.
- Pancerindani, M. U. (2022). Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 2 Di SD Islam Terpadu Daarul Muttaqien Surabaya Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal JPGSD*, 10(2), 382-395.
- Pelangi, H. (2018). Metode Mengajar Bervariasi Dan Upaya Pengembangannya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 11 Padangsidempuan. *Jurnal Al-Muaddib Ilmu-ilmu Sosial & Keislaman*, 1(1), 1-20.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja Guru Kompetensi Guru, Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bojonggenteng: CV Jejak .
- PIPP. (2020). *Kumpulan Materi Ajar Kreatif*. Malang : CV. Multimedia Edukasi .
- Purnomo, B. (2017). Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 237-255.

- Purnomo, P. M. (2016). Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, 20(2), 151-157.
- Puspita, I. (2022). Analisis Keterampilan Variasi Metode Mengajar Mata Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Budi Agung Medan. *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(2), 1-7.
- Putri, A. (2021). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Mengelola Kelompok Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal . *Skripsi Fakultas Agama Islam UMSU* , 85-87.
- Ramayulis. (2013). *Profesi & Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riswadi. (2019). *Kompetensi Profesional Guru* . Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sari, P. (2023). Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Seni Budaya. *Jurnal Pendidikan Seni & Seni Budaya*, 8(1), 134-146.
- Setiawan, H. (2022). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi* . Medan: UMSU Press.
- Sidiq, U. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Siti , F. (2020). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Bogor: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan, A. A. (2019). *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar (SD/MI)*. Mataram: CV Sanabil.
- Susanti, A. (2020). Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*(VI), 51-62.
- Sutikno, M. (2021). *Strategi Pembelajaran* . Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Tri , H. D. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD. *Jurnal Elektronok Universitas Negeri Malang*, 1(2), 129-136.
- Uzer, M. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Waida, A. A. (2021). Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Tematik di SD IT Ummi A'yuni Perbaungan T.A 2020-2021. *Jurnal Penelitian*, 1(3), 101-112.

- Wardan , K. (2019). *Guru Sebagai Profesi* . Yogyakarta : Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Wulandari, Y. (2018). Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Keterampilan Menjelaskan (Di TK Wiitri 2 Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 49-53.
- Yanti, S. M. (2022). Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Kelas IV SD Negeri Kajhu Kecamatan Baitussalam Aceh besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 1-17.
- Yuliana. (2017). Kemampuan Guru Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas IV Di MI Munawariyah Palembang. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Palembang*, 99.

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA GURU DENGAN JUDUL ANALISIS KETERAMPILAN GURU DENGAN MELAKUKAN VARIASI PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP PENGURUAN ISLAM AMALIA

1. Bagaimana cara Ibu dalam menerapkan keterampilan membuka pelajaran PAI dikelas ?
2. Adakah standar khusus yang diterapkan di sekolah untuk penilaian hasil belajar siswa ?
3. Apakah sarana dan prasarana melaksanakan proses pembelajaran tersedia ?
4. Upaya apa yang ditempuh guru dalam mengatasi kesulitan belajar PAI ?
5. Variasi pembelajaran apa saja yang Ibu gunakan?
6. Apa pentingnya melaksanakan variasi pembelajaran ?
7. Apakah peserta didik antusias mengikuti pembelajaran yang menggunakan banyak variasi?
8. Bagaimana Ibu merencanakan konsep variasi pembelajaran sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran ?
9. Bagaimana cara Ibu menyinambungkan variasi pembelajaran dengan materi pembelajaran tanpa mengurangi isi materi tersebut ?
10. Setelah diadakan variasi pembelajaran PAI apakah ada perubahan pada hasil belajar siswa?
11. Apa-apa saja kendala yang ibu alami dalam melaksanakan variasi pembelajaran PAI ?
12. Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi kendala pembelajaran PAI tersebut ?

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA
DENGAN JUDUL ANALISIS KETERAMPILAN GURU
DENGAN MELAKUKAN VARIASI PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP PENGURUAN ISLAM AMALIA**

1. Apakah guru PAI sudah menerapkan keterampilan membuka pelajaran sebelum memulai pembelajaran ?
2. Ketika pembelajaran berlangsung, apakah anda pernah merasa bosan mengikuti pembelajaran PAI? Mengapa ?
3. Menurut anda, apakah cara mengajar guru anda selama pembelajaran PAI mampu membantu anda dalam memahami materi pembelajaran ?
4. Apakah selama mengajar guru menerapkan pembelajaran yang aktif ?
5. Apakah anda selalu melakukan diskusi mengenai materi yang dibahas selama proses pembelajaran berlangsung ?
6. Bagaimana tanggapan anda mengenai cara mengajar guru dikelas ?
7. Jelaskan menurut pendapat kamu media/alat apa saja yang sudah digunakan guru PAI ?
8. Apakah guru PAI setelah melakukan pembelajaran melakukan keterampilan menutup pelajaran ?

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
DENGAN JUDUL ANALISIS KETERAMPILAN GURU
DENGAN MELAKUKAN VARIASI PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP PENGURUAN ISLAM AMALIA**

1. Apakah bapak melakukan pengecekan dan evaluasi secara berkala terhadap rancangan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru ?
2. Menurut bapak apakah kompetensi guru sudah sesuai dengan standar di sekolah SMP Penguruan Islam Amalia ?
3. Bagaimana guru kelas VII dan VIII menggunakan media dalam pembelajaran PAI ?
4. Menurut bapak bagaimana tingkat kompetensi guru yang menguasai variasi dalam pembelajaran PAI ?

1. Dokumentasi Guru Dalam Keterampilan Menjelaskan



2. Dokumtasi Guru Melakukan Variasi pembelajaran



3. Dokumentasi Wawancara Dengan Guru dan Kepala Sekolah





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjabar surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi :
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr.Riska Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Nadlrah Naima, MA

Nama Mahasiswa : Alfin Aria Tama
Npm : 1901020085
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Guru Dengan Melakukan Variasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Penguruan Islam Amalia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11-8-2023	- Penulisan Sesuaikan dengan Panduan - lengkapi dengan Daftar Isi	<i>Hi'ifoh</i>	
30-8-2023	- lengkapi Daftar Isi, Daftar Tabel, Gambar dan Lampiran - sistematika penulisan sesuai dengan bab yang dibahas	<i>Hi'ifoh</i>	
11-9-2023	- Sistematika mengikuti Daftar Isi - Kutipan dan Referensi Mendeleey	<i>Hi'ifoh</i>	
16-9-2023	- Kajian Terdahulu minimal 5 - Tambah kan Referensi dari dosen dulu jika ada	<i>Hi'ifoh</i>	
22-9-2023	- Kajian Terdahulu dikuat Persamaan dan Perbedaan	<i>Hi'ifoh</i>	
27-9-2023	- sub Pembahasan Angka diganti huruf - ACC	<i>Hi'ifoh</i>	

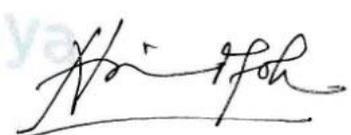
Medan, 02 Oktober 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr.Riska Harfiani, M. Psi

Pembimbing Proposal

Nadlrah Naima, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dika menjabar surat ini agar diketahui
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I.
Dosen Pembimbing : Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A

Nama Mahasiswa : Alfin Aria Tama
Npm : 1901020085
Semester : 8 (delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Guru Dengan Melakukan Variasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Penguruan Islam Amalia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02 - April 2024	- Sistematisa penulisan sesuai dengan panduan penulisan skripsi - Perhatikan kalimat dalam penulisan (tulisan di perbaiki)	<i>H. Rudi</i>	Revisi
25 - April 2024	- Kutipan dan Daftar pustaka harus mendatar	<i>H. Rudi</i>	Revisi
30 - April - 2024	- Buat kata pengantar (Belum ada di halaman penulisan) - Perbaiki perbedaan hasil penelitian kajian terdahulu sehingga lebih nampak perbedaan	<i>H. Rudi</i>	Revisi
3 - Mei - 2024	- Perbaiki error di bab I	<i>H. Rudi</i>	Revisi
7 - Mei 2024	- ACC	<i>H. Rudi</i>	ACC

Medan, 07 Mei 2024

Pembimbing Skripsi

Diketahui/Dijetujui
Bekas

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Dijetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan,
M.Pd.I.

Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Alfin Aria Tama
NPM : 1901020085
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keterampilan Guru Dengan Melakukan Variasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Penguruan Islam Amalia

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 07 mei 2024

Pembimbing



Nadlrah Naimi, S.Ag, M.A

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I.

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Alfin Aria Tama
NPM : 1901020085
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Analisis Keterampilan Guru Dengan Melakukan Variasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Penguruan Islam Amalia

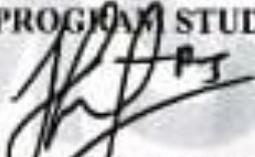
Medan, 13 mei 2024

Pembimbing



Nadrah Naimi, S.Ag, M.A

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Haerian Kholi Setiawan, M.Pd.L.

Dekan,



Assob. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari **Jumat, 19 Januari 2024 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Pendidikan Agama Islam** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alfin Aria Tama
Npm : 1901020085
• Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Analisis Keterampilan Guru Dengan Melakukan Variasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Penguruan Islam Amalia

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓
Bab I	Perbaiki penulisan kutipan, rumusan masalah dan tujuan penelitian
Bab II	Pertegas teori yang digunakan (buku), cantumkan ayat Quran yang mendukung teori
Bab III	Perbaiki penulisan rujukan buku yang digunakan
Lainnya	Perbaiki penulisan daftar pustaka sesuai kaidah dan pastikan menggunakan mendeley, dan tambahkan etimologi dosen umsu
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 19 Januari 2024

Tim Seminar

Ketua
(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris
(Mavianti S.Pd.I., MA)

Pembimbing
(Nadlrah Naimi, MA)

Pembahas
(Mavianti S.Pd.I., MA)



YAYASAN PENDIDIKAN AMALIA MEDAN
SMP SWASTA AMALIA MEDAN

NSS : 204.076.009.466

NPSN : 10220894

Jalan Raya Menteng Gg Benteng No 71 Medan Denai Telp. (061) 7340854

SURAT KETERANGAN

Nomor : 504/YPAM/SMP/II/2024

Kepala Sekolah SMP Amalia Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alfin Aria Tama
NPM : 1901020085
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam UMSU

Nama tersebut diatas benar telah melakukan observasi pra riset penulisan skripsi dan SMP Amalia Medan bersedia menjadi tempat penelitian skripsi tersebut.

Demikian surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 7 Februari 2024
Kepala SMP Amalia Medan



Darman Siregar, S.Pd



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

NPP. 1271202D1000003 ☎ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 🌐 perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor: 00843/KET/II.5-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Alfin Aria Tama
NPM : 1901020085
Fakultas : Agama Islam
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Agama Islam

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Syawal 1445 H
08 Mei 2024 M

Kepala Perpustakaan,

Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
BIRO KEUANGAN

Tgl Transaksi 2024-05-15 12.00.00.000000
ID Taqihan BPP2405150816122024-1901020085
Nama ALFIN ARIA TAMA
NPM 1901020085
Fakultas Agama Islam
Prodi Pendidikan Agama Islam (Pagi)
Bank Biro Keuangan UMSU

Item Pembayaran

No	Deskripsi	Jumlah
1	BIAYA SIDANG / Lunas	1.000.000
2	BPP PERKULIAHAN / 3	1.200.000
Total Dibayar		2.200.000

Terbilang Dua juta dua ratus ribu rupiah

Petugas Penerima yani@umsu.ac.id
Petugas Cetak yani@umsu.ac.id
Tgl Cetak 2024-05-15 08.16.15





SERTIFIKAT

Program FAI Mengaji

Alfin Aria
NPM: 1901020085

Telah menyelesaikan Tahfidzul Qur'an Juz 30 dengan Predikat Muntaz
Kepadanya Fakultas Agama Islam UMSU memberikan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga tanda
Penghargaan ini menjadi motivasi untuk senantiasa meningkatkan amal ibadahnya
sesuai petunjuk Al-Quran dan Assunah

Medan, 13 Juli 2023

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Certificate of Achievement

Nomor : 738/II.3.AU/ST/UMSU-PBB/F/2024

This is to certify that

Alfin Aria Tama

NPM: 1901020085

has achieved the following scores on English Speaking Test (EPT) as a requirement of English skills competency



Head of Language Center

Muhammad Rafi'i, S.Pd., M.A.



Language Center
Head Office
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Glugur Darat II
Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238
Hp. 0813 6135 3617

Issued in Medan on January 2024
This certificate is effective for 1 (one) year after issued



SERTIFIKAT KOMPETENSI

Nomor : 0669/II.3.AU/UMSU-PUSKIIBI-UKK/F/2024

Dengan ini menyatakan bahwa,

ALFIN ARIA TAMA

NPM : 1901020085

Telah memenuhi persyaratan untuk kompetensi pada

UJI KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN

Medan, 14 Mei 2024



Ketua PUSKIIBI UMSU

Assoc. Prof. DEWI ANDRIANY, S.E., M.M



TRANSKRIP NILAI AKADEMIK SEMENTARA

Mahasiswa
 /Tgl Lahir
 M
 Fakultas
 Program/Jenjang Studi

ALFIN ARIA TAMA
 medan, 20 September 2000
 1901020085
 Agama Islam
 Pendidikan Agama Islam



NO	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
31	API430203	Manajemen Pendidikan	3,0	A-	3,67	11,01
32	API530212	Komunikasi Pendidikan	2,0	A-	3,67	7,34
33	API530222	Fiqih Kontemporer	2,0	A-	3,67	7,34
34	API530232	Filsafat Pendidikan Islam	2,0	B	3,00	6,00
35	API530242	Penyusunan Buku dan Bahan Ajar	2,0	A	4,00	8,00
36	API530273	Profesi Keguruan	3,0	A-	3,67	11,01
37	API530282	Supervisi Pendidikan	2,0	A-	3,67	7,34
38	API620063	Metodologi Penelitian	3,0	B	3,00	9,00
39	API540072	Retorika*	2,0	A	4,00	8,00
40	API320043	Kewirausahaan	3,0	A-	3,67	11,01
41	API630293	Maieri PAI	3,0	A	4,00	12,00
42	API630303	Pengembangan Kurikulum PAI	3,0	A-	3,67	11,01
43	API630313	Media dan Sumber Belajar	3,0	B	3,00	9,00
44	API630333	Desain Pembelajaran	3,0	A-	3,57	11,01
45	API630343	Micro Teaching	3,0	B+	3,33	9,99
46	API640122	Muhawarah*	2,0	A	4,00	8,00
47	API720073	PKP (Peng. Kemampuan Profesi)	3,0	A	4,00	12,00
48	API520053	Statistik	3,0	A-	3,67	11,01
49	API720083	KKN	3,0	A-	3,67	11,01
50	API830393	Kapita Selektta Pendidikan Islam	3,0	A-	3,67	11,01
51	API730353	Pengemb Evaluasi Pembelajaran PAI	3,0	B+	3,33	9,99
52	API730363	Teknologi Informasi dalam Pendidikan	3,0	B	3,00	9,00
53	API730383	Penelitian Tindakan Kelas	3,0	A-	3,67	11,01
54	API730342	Logika	2,0	A	4,00	8,00
55	API410082	Kemuhammadiyah	2,0	B-	2,67	5,34
56	API440052	Praktikum Quran dan Hadits*	2,0	A	4,00	8,00
57	API530261	Pengenalan Lapangan Persekolahan I	2,0	B	3,00	6,00
58	API530272	Pengenalan Lapangan Persekolahan II	2,0	B	3,00	6,00



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA

TRANSKRIP NILAI AKADEMIK SEMENTARA



Nama Mahasiswa : ALFIN ARIA TAMA
Tempat/Tgl Lahir : medan, 20 September 2000
NPM : 1901020085
Fakultas : Agama Islam
Program/Jenjang Studi : Pendidikan Agama Islam

NO	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	API110012	Agama	2,0	A-	3,67	7,34
2	API110022	Pancasila	2,0	A-	3,67	7,34
3	API110032	Bahasa Indonesia	2,0	B	3,00	6,00
4	API110042	Bahasa Inggris	2,0	B+	3,33	6,66
5	API120012	Bahasa Arab	2,0	A-	3,67	7,34
6	API130012	Psikologi Umum	2,0	B+	3,33	6,66
7	API120022	Komputer	2,0	A-	3,67	7,34
8	API130103	Ulum al-Quran	3,0	A-	3,67	11,01
9	API130163	Ilmu Pendidikan Islam	3,0	B	3,00	9,00
10	API210052	Kewarganegaraan	2,0	A	4,00	8,00
11	API220032	Conversation	3,0	B+	3,33	9,99
12	API230333	Metodologi Studi Islam	3,0	B	3,00	9,00
13	API210062	Ibadah	2,0	B+	3,33	6,66
14	API230312	Insya' Muhadatsah	2,0	A-	3,67	7,34
15	API230152	Sejarah Peradaban Islam	3,0	B	3,00	9,00
16	API230113	Ulum al Hadits	3,0	A	4,00	12,00
17	API230022	Psikologi Perkembangan	2,0	B	3,00	6,00
18	API310072	Muamalah	2,0	A-	3,67	7,34
19	API330103	Bimbingan Konseling Islam	3,0	C+	2,33	6,99
20	API330113	Tafsir Tarbawi	3,0	B+	3,33	9,99
21	API730373	Ilmu Falak	2,0	B+	3,33	6,66
22	API330093	Metodologi Pendidikan Agama Islam	3,0	B	3,00	9,00
23	API330132	Administrasi Pendidikan	2,0	A-	3,67	7,34
24	API330122	Ushul Fiqh	2,0	B+	3,33	6,66
25	API340022	Ilmu Tajwid *	2,0	B+	3,33	6,66
26	API430142	Psikologi Belajar	2,0	B	3,00	6,00
27	API430152	Strategi Pembelajaran	2,0	B	3,00	6,00
28	API430163	Hadits Tarbawi	2,0	A	4,00	8,00
29	API430182	Filsafat Ilmu	3,0	A	4,00	12,00
30	API430192	Penulisan Karya Ilmiah	2,0	A-	3,67	7,34

TRANSKRIP NILAI AKADEMIK SEMENTARA

Nama Mahasiswa : ALFIN ARIA TAMA
 Tempat/Tgl Lahir : medan, 20 September 2000
 NPM : 1901020085
 Fakultas : Agama Islam
 Program/Jenjang Studi : Pendidikan Agama Islam

NO	Kode Matakuliah	Nama Matakuliah	SKS	Nilai
----	-----------------	-----------------	-----	-------

Jumlah SKS Semester : 142,0
 Bobot Nilai x Jumlah SKS Semester : 493,43
 Indeks Prestasi Semester : 3,47

Medan, 11 Juli 2023

Biro Akademik dan Data



Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.



Wakil Dekan 1

Hailani, S.Pd., M.A